

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN INDUSTRI SEKTOR BARANG KONSUMSI DAN ANEKA INDUSTRI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017

Claudia Russita Rochmat

Siti Nurlaela

Kartika Hendra

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta

Email: claudia.ruoc@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study is to examine and analyze the effect of financial ratios such as earnings per share (EPS), return on equity (ROE), return on assets (ROA), and net profit margin (NPM) on stock prices in the consumer goods industry sector and various industries in Indonesia for the period of 2013 to 2017. The sample in this study were 63 industrial companies in the consumer and multifarious goods industry in 2013 to 2017 which were selected by purposive sampling method. The analytical method used is multiple analysis using SPSS version 15.0. The results of this study indicate that EPS variables partially have a positive and significant effect on stock prices, while other variables have no effect.*

Keywords: *Earning per share (EPS), Return on equity (ROE), Return on assets (ROA), and Net profit margin (NPM), Share prices.*

PENDAHULUAN

Masyarakat luas pada umumnya mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan pada kemampuan perusahaan yang dilihat dari laporan keuangan dan kinerja perusahaan. Informasi keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan berupa posisi keuangan perusahaan, kinerja keuangan, aliran kas, dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan. Laba perusahaan diharapkan mengalami peningkatan setiap tahunnya untuk menunjang keberlangsungan usaha perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba adalah rasio keuangan (Lev & Thiagarajan, 1993).

(Menaje, 2012) menyimpulkan bahwa: "EPS has a strong positive impact on share price, we could assume that for every percentage change in EPS, there would be an average increase in share price by about 1.431%. As for ROA, for every percentage increase of the said variable, share price would decrease by an average of 0.178%. Return on Assets (ROA) is negatively correlated with share price."

Senada dengan penelitian yang dilakukan (Menike & Prabath, 2014) "that Firms with strong EPS will enjoy upwards pressure on the prices, which is the similar finding of the positive relationship between

the stock price and the EPS in the CSE” Sementara itu hasil penelitian dari (Supriadi & Arifin, 2013) membuktikan bahwa earning per share tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan (Thim, Choong, & Binti Asri, 2012), (Priambada, 2017), (Watung & Ilat, 2016) membuktikan bahwa return on assets berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan menurut (Menaje, 2012), (Anastasia et al, 2003) membuktikan bahwa return on assets tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan (Dadrasmoghadam & Reza A, 2015) menyatakan “the profitability (return on equity) and a significant positive correlation with the stock price exchange industry is dependent on the agricultural sector”. Hasil penelitian menghasilkan return on equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sama dengan hasil penelitian dari (Thim, Choong, & Binti Asri, 2012), (Priambada, 2017). Sedangkan menurut penelitian lain membuktikan bahwa return on equity tidak berpengaruh terhadap harga saham (Anastasia et al, 2003).

Penelitian yang dilakukan (Anastasia et al, 2003), (Watung et al, 2016) (Djamaluddin, Resiana, & Djumarno, 2018) membuktikan bahwa net profit margin memiliki pengaruh positif dan signifikan sedangkan menurut (Thim, Choong, & Binti Asri, 2012) membuktikan bahwa net profit margin berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Dari uraian diatas terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka dari itu peneliti tertarik judul “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Sektor Barang Konsumis dan Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017”.

KAJIAN PUSTAKA

Kineja Keuangan

Pada umumnya kinerja sebuah perusahaan akan berpengaruh pada harga saham perusahaan tersebut. Semakin baik kinerja suatu perusahaan maka semakin tinggi laba usaha yang akan diperoleh dan pemegang saham turut menikmati keuntungan dari penghasilan perusahaan, sehingga banyak investor yang ingin memiliki saham perusahaan tersebut dan harga saham akan naik (Suharno, 2016)

Analisis Rasio Keuangan

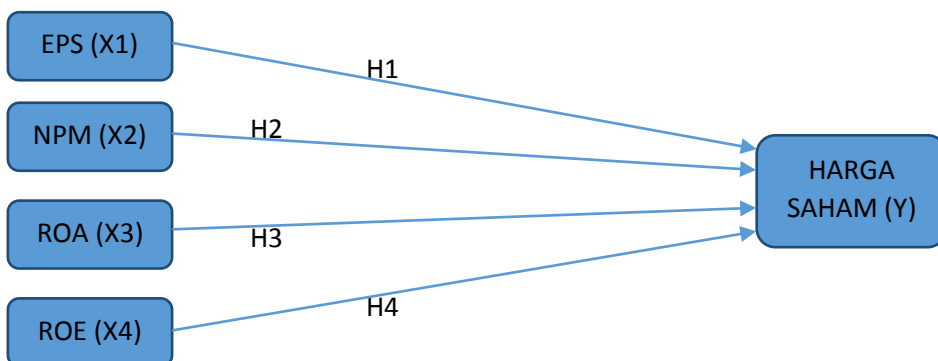
Rasio keuangan merupakan alat analisis perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data

perusahaan. Hasil analisis rasio keuangan bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu: pemilik perusahaan, manajemen, investor, dan kreditur sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan yang efektif dan efisien mendatang (Aryanto, Titisari, & Nurlaela, 2018).

Harga Saham

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa capital gain dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Harga saham merupakan harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan terhadap keuntungan perusahaan (Susilawati, 2012).

Model Hipotesis



Hipotesis Penelitian

H1: Earnings per share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham

H2: Net profit margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H3: Return on Assets (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H4: Return on Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

METODE

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari ICMD. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri sektor barang konsumsi dan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013 hingga tahun 2017 dengan jumlah 87 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *purpose sampling* didasarkan untuk memperoleh sampel yang mampu mewakili populasi, adapun telah diperoleh 63 perusahaan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	251	-146.8193	4029.7783	164.762286	488.8639206
ROA	251	-.1369	.3002	.048232	.0633406
ROE	251	-.2278	.3882	.088818	.1102619
NPM	251	-.0892	.1972	.040523	.0535922
HG.SHM	251	51	83800	3197.85	9053.501
Valid N (listwise)	251				

Sumber: Output SPSS, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat didiskripsikan banyaknya data (N) adalah 251. Variabel independen EPS yang memiliki nilai minimum -146.8193, nilai maksimum sebesar 4029,7783 dengan rata-rata (mean) 164.762286 dan standart deviasi 126.71105. Variabel ROA memiliki nilai minimum -0.1369 nilai maksimum sebesar 0.3002 dengan rata-rata (mean) 0.048232 dan standart deviasi 0.0633406. Variabel ROE memiliki nilai minimum -0.2278 nilai maksimum sebesar 0.3882 dengan rata-rata (mean) 0.088818 dan standart deviasi 0.1102619. Variabel NPM memiliki nilai minimum -0.0892 nilai maksimum sebesar 0.1972 dengan rata-rata (mean) 0.040523 dan standart deviasi 0.0535922. Sedangkan variabel dependen Harga saham memiliki nilai minimu 51 nilai maksimum sebesar 83800 dengan rata-rata (mean) 3197.85 dan standart deviasi 9053.501.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolonieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF
LN_EPS	.734	1.363
NPM	.270	3.709
ROE	.436	2.295
ROA	.230	4.342

Sumber: Output SPSS, 2018

Berdasarkan pada hasil uji Multikolonieritas diketahui bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel independen masih lebih kecil dari 10, sehingga dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen. Selain itu nilai tolerance setiap variabel > 0.01 maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas.

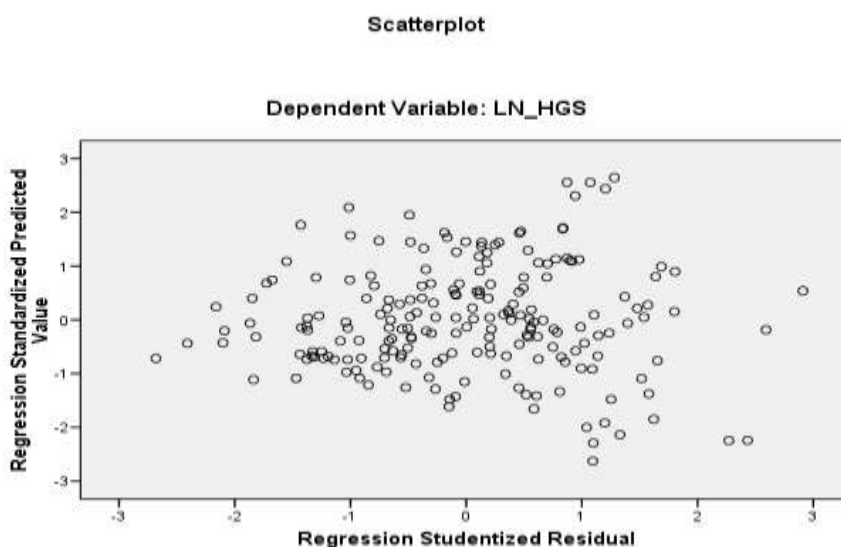
Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.864(a)	.746	.741	.7658916	1.851

Sumber: Output SPSS, 2018

Dari tabel dapat dilihat diperoleh nilai D-W sebesar 1,851. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel D-W dengan menggunakan nilai signifikansi 5% dengan n=251 k=4 diperoleh dL=1,7279, dU=1,8094. Sehingga persamaannya menjadi $1,8094 \leq 1.851 \leq 2,1906$, maka dapat disimpulkan bahwa gejala autokorelasi tidak terjadi



Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1. Hasil uji Heteroskedastisitas

Dari grafik *scatterplots* dapat diketahui bahwa Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga uji heteroskedastisitas terpenuhi.

Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		LN_HGS	LN_EPS	NPM	ROE	ROA
N		251	251	251	251	251
Normal	Mean					
Parameters		6.726924	3.967705	.040523	.088818	.048232
	Std. Deviation	1.530898	1.615096	.053592	.110261	.063340
		8	4	2	9	6
Most						
Extreme	Absolute	.073	.060	.072	.055	.069

Differences					
Positive	.073	.060	.072	.055	.069
Negative	-.043	-.051	-.045	-.055	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z	1.154	.863	1.139	.874	1.087
Asymp. Sig. (2-tailed)	.139	.446	.149	.430	.188

Sumber: Output SPSS, 2018

Dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) masing-masing variabel independen dan variabel dependen lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 5%. Jadi signifikansi kedua uji tersebut $>0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak dapat menolak H_0 atau data residual berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil penelitian ini menggunakan program SPSS vs.15.0. Adapun hasil ujiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.736	.143			
LN_EPS	.790	.039	.849	.734	1.363
NPM	3.528	2.353	.103	.270	3.709
ROE	.615	.871	.038	.436	2.295
ROA	-3.110	2.032	-.114	.230	4.342

Sumber: Output SPSS, 2018

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 6 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	344.248	4	86.062	146.716	.000(a)
	Residual	117.318	200	.587		
	Total	461.566	204			

Sumber: Output SPSS, 2018

Dari tabel diketahui bahwa nilai sig. yang di dapatkan pada uji F adalah $0,000 <$ dari tingkat signifikansi yang digunakan, maka dapat disimpulkan bahwa model memenuhi kelayakan

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.736	.143		26.140	.000		
LN_EPS	.790	.039	.849	20.388	.000	.734	1.363
NPM	3.528	2.353	.103	1.499	.135	.270	3.709
ROE	.615	.871	.038	.707	.481	.436	2.295
ROA	-3.110	2.032	-.114	-1.530	.128	.230	4.342

Sumber: Output SPSS, 2018

Dari tabel diketahui bahwa variabel EPS memiliki nilai sig. sebesar $0,000 <$ dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5% maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa EPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. variabel NPM memiliki nilai sig. sebesar $0,135 <$ 5% maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa NPM secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sama halnya dengan NPM, variabel ROA dan ROE yang memiliki nilai sig. masing-masing 0,128 dan 0,481 dimana nilai sig. keduanya $<$ dari 5% maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Analisis koefisiendeterminasi (R^2)

Tabel 8 Hasil Uji koefisiendeterminasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.864(a)	.746	.741	.7658916	1.851

Sumber: Output SPSS, 2018

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai adjusted R^2 sebesar 0,741 atau 74,1% hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel independen mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen sebesar 74,1%, dan sisanya sebesar 25,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh Rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan Industri Sektor Barang Konsumsi dan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Dengan sampel data 63 perusahaan melalui uji analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi, hipotesis 1 menyatakan secara parsial EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Watung et al (2016), Thim et al (2012), Penelitian Priambada (2017), Menike dan Prabath (2014). Hipotesis 2 menyatakan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham didukung oleh bukti empiris (Thim, Choong, & Binti Asri, 2012). Hipotesis 3 menyatakan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham didukung oleh bukti empiris Supriyadi dan Arifin (2013), dan Al Qaisi *et al* (2016). Hipotesis 4 yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham didukung dengan bukti empiris Al Qaisi *et al* (2016) dan (Anastasia et al, 2003). Berdasarkan pada hasil uji statistik, variabel independen dalam penelitian ini memberikan sumbangan positif terhadap variabel dependen sebesar 74,1%, dan sisanya sebesar 25,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dra. Siti Nurlaela, SE., M.Si., Ak., CA dan Kartika Hendra Ts., SE, M.Si, Akt, CA, CSRA selaku dosen pembimbing yang dengan sabar mengarahkan, membimbing, memberikan motivasi, dan ilmunya serta seluruh staff Universitas Islam Batik sehingga jurnal ini dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qaisi, Q., Fouzan, Tahtomoumi, Al, Q., & Mustafa. (2016). Factors Affecting the Market Stock Price-The Case of the Insurance Companies Listed in Amman Stock Exchange. International Journal of Business and Social Science, Vol. 7, 10; October 2016.
- Anastasia et al. (2003). Analisis Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 5(2).

- Dadrasmoghadam, A., & Reza A, S. M. (2015). Relationship between Financial Ratios in the Stock Prices of Agriculture-Related Companies Accepted On the Stock Exchange for Iran. *Research Journal of Fisheries and Hydrobiology*, 10(9), 586-591.
- Djamaluddin, S., Resiana, J., & Djumarno. (2018). Analysis the Effect of Npm, Der and Per On Return Share of Listed Company in Jakarta Islamic Index (Jii) Period 2011 -2015. *International Journal of Business and Management Invention (IJBMI)*, 7(2), 58-66.
- Lev, & Thiagarajan, S. R. (1993). Fundamental Information Analysis. *Journal of Accounting Research (Autumn)*, 190-1215.
- Menaje, P. M. (2012). Impact of Selected Financial Variables on Share Price of Publicly Listed Firms in the Philippines. *American Internasional Journal of Contemporary Research*, 2, 9.
- Menike, & Prabath, U. S. (2014). The Impact of Accounting Variables on Stock Price: Evidence from the Colombo Stock Exchange, Sri Lanka. *Internasional Journal of Business and Management*, 9, 5.
- Priambada, G. W. (2017). Analalisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Teknologi di NASDAQ Periode 2014-2016. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Supriadi, Y., & Arifin, M. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1, 48-60.
- Thim, C. K., Choong, Y. V., & Binti Asri, N. Q. (2012). Stock Performance of the Property Sector in Malaysia. *Journal of Modern Accounting*, 8(2), 241-246.
- Watung, R. W., & Ilat, V. (2016, 2 Juni). Pengaruh Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *EMBA*, 4(2), 518-529.